

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 dan NASDAQ ditutup pada rekor tertinggi (untuk ketujuh kalinya bagi NASDAQ) pada hari Selasa**, didukung oleh lonjakan saham Nvidia yang terus berlanjut ke puncak baru, sementara DJIA berakhir sedikit lebih tinggi dalam perdagangan pra-liburan yang tenang menyusul data Retail Sales AS yang lebih lemah dari perkiraan. Nvidia menyialip Microsoft menjadi perusahaan paling bernilai di dunia, closing dengan kapitalisasi pasar sebesar USD 3,22 triliun. Saham-saham di sektor pembuat chip lainnya juga memperpanjang reli mereka baru-baru ini, mendorong indeks Philadelphia SE Semiconductor ke rekor tertinggi. Sewaktu pasar keuangan Indonesia libur Idul Adha, AS sejutinya telah merilis beberapa indikator ekonomi di pekan ini termasuk di antaranya adalah Penjualan Retail yang ternyata hanya tumbuh 0.1% mom di bulan May, tidak sesuai harapan 0.3%. Di satu sisi, Industrial Production ternyata tumbuh 0.9% mom, lebih pesat dari perkiraan 0.3% dan setelah flat di bulan April. Menyusul berita tersebut, pasar sedikit meningkatkan peluang untuk 2 kali penurunan suku bunga Federal Reserve tahun ini, menurut laporan FedWatch LSEG, meskipun para pejabat bank sentral AS memperkirakan hanya akan ada 1 kali pelonggaran suku bunga. Komentar para pejabat The Fed pada hari Selasa tidak memberikan sesuatu yang menarik untuk pergerakan pasar; Presiden Fed New York John Williams mengatakan suku bunga akan diturunkan secara bertahap, sementara Thomas Barkin dari Fed Richmond mengatakan ia perlu mempelajari data ekonomi berbulan-bulan sebelum mendukung penurunan suku bunga. Giliran pasar keuangan AS yang akan tutup hari Rabu ini karena libur Juneteenth. Harapan untuk beberapa kali penurunan suku bunga pada tahun ini, euphoria atas perusahaan-perusahaan yang terkait dengan AI, dan pendapatan yang kuat dari perusahaan-perusahaan teknologi lainnya telah mendorong kuat pasar ekuitas dalam beberapa bulan terakhir, dengan kenaikan terkonsentrasi pada beberapa saham yang mempunyai bobot besar. Citigroup menaikkan target akhir tahun untuk S&P 500 menjadi 5.600 dari 5.100.
- MARKET ASIA & EUROPA** : CHINA melaporkan Industrial Production (May) yang masih terseok-seok di level 5.6%, untuk tumbuh lebih tinggi dari forecast 6.2% maupun dari level bulan April 6.7%. Tak hanya itu saja, Harga Perumahan di sana pun semakin turun di tengah Tingkat Pengangguran yang flat pada posisi 5.0% pada bulan May. Yang agak membawa kabar baik adalah bahwa Penjualan Retail di bulan May mampu menguat di atas ekspektasi, keluar di angka 3.7%, lebih tinggi pula dari posisi April 2.3%. Sementara itu negara tetangga mereka, JEPANG pagi ini telah merilis Trade Balance dan pertumbuhan Ekspor & Impor bulan May yang lebih kuat dari bulan sebelumnya. Lebih siang jam 1100WIB giliran Indonesia yang akan mempublikasikan angka Trade Balance kita (May) yang diperkirakan masih bisa surplus USD 2.74 milyar walau mungkin dibarengi dengan pertumbuhan negatif Impor bulan May. Di benua EUROPA, EUROZONE mendapati ancaman inflasi yang kemungkinan masih bisa meradang dari data pertumbuhan Upah di wilayah tsb, tumbuh 5.3% yoy di kuartal 1 tahun ini, lebih tinggi dari 3.2% pada kuartal sebelumnya. Tak pelak, ketika ECB melihat CPI EUROZONE (bulan May) yang dirilis naik kembali ke tingkat 2.6% yoy dari 2,4% di bulan April, mereka memilih untuk lebih berhati-hati melonggarkan kebijakan moneter mereka lain kali. Sentimen ekonomi seantero blok Uni Eropa tsb memang tampak lebih optimis ke depannya, berkebalikan dengan GERMAN ZEW Economic Sentiment (Jun) yang angkanya lebih pesimistis.
- KOMODITAS** : Harga MINYAK naik sedikit pada awal perdagangan hari Rabu karena kekhawatiran atas meningkatnya konflik di Eropa dan Timur Tengah mengimbangi perkiraan lesunya demand menyusul adanya peningkatan tak terduga dalam stok minyak mentah AS. Futures BRENT untuk pengiriman Agustus naik 6 sen menjadi USD 85,39 / barel, sementara futures US WTI untuk bulan Juni naik 10 sen menjadi USD 81,67 / barel. Kedua harga acuan tersebut naik lebih dari USD 1 pada sesi sebelumnya setelah serangan drone Ukraina menyebabkan kebakaran terminal minyak di pelabuhan utama Rusia, seperti dilansir dari pejabat Rusia dan sumber intelijen Ukraina. Sementara itu di Timur Tengah, Menteri Luar Negeri Israel Israel Katz memperingatkan akan terjadinya "perang habis-habisan" dengan Hizbullah Lebanon, bahkan ketika AS berupaya menghindari konflik yang lebih luas antara Israel dan Hizbullah yang didukung Iran. Tereskalasinya perang di kawasan ini meningkatkan kemungkinan terganggunya pasokan minyak mentah dari produsen-produk utama. Futures EMAS juga mulai merangkak naik untuk pengiriman Agustus, menguat 0,66% atau USD 15,30 menjadi USD 2,344.30 / troy ounce. Di sisi lain, melonjaknya stok minyak mentah AS 2,264 juta barel dalam pekan yang berakhir 14 Juni, menghalangi penguatan harga minyak secara supply dinilai berlebihan; demikian menurut sumber pasar yang mengutip angka American Petroleum Institute pada hari Selasa. Hal ini tentunya sangat berkebalikan dengan perkiraan para analis Reuters yang justru memperkirakan adanya penurunan stok minyak mentah sebesar 2,2 juta barel.
- IHSG kembali terjerebab turun 1.42% ke level 6734.83, membuat RSI confirm masuki wilayah Oversold. Di tengah gempuran Foreign Net Sell sebesar IDR 4.51 triliun (RG market), IHSG harus anjlok 2.70% selama sepekan terakhir. NHKSI RESEARCH perkiraan mungkin akan ada usaha technical rebound dalam beberapa hari ke depan, dengan TARGET terdekat kemungkinan berusaha naik kembali ke level 6800-6900 dulu secara di situ akan ada Resistance MA10, merupakan penghalang pertama sebelum menyentuh level psikologis 7000 lagi.

Company News

- MDKA: Jatuh Tempo Merdeka Siap Lunasi Obligasi IDR 1.08 Triliun
- GGRP: Meroket 132 Persen, Laba Bersih GGRP Maret 2024 Tembus USD13,59 Juta
- TBLA: Dividen Tunas Baru Lampung (TBLA) IDR 241 Miliar

Domestic & Global News

Harga Rokok Naik Lagi di 2025, Produsen Bilang Begini
Hyundai Bersiap Melantai di Bursa India, Diramal Cetak Rekor IPO Terbesar

Sectors

	Last	Chg.	%
Basic Material	1323.15	-9.76	-0.73%
Transportation & Logistic	1233.75	-3.21	-0.26%
Property	605.01	-1.39	-0.23%
Consumer Non-Cyclicals	692.01	-0.23	-0.03%
Infrastructure	1467.32	0.50	0.03%
Industrial	907.48	1.02	0.11%
Healthcare	1425.59	3.05	0.21%
Finance	1324.30	3.36	0.25%
Consumer Cyclicals	713.64	2.09	0.29%
Energy	2250.73	26.32	1.18%
Technology	3173.24	44.58	1.42%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators			Quarterly Indicators		
	Last	Prev.		Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.11%	5.04%
FX Reserve (USD bn)	139.00	136.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	3.56	4.47	Govt. Spending Yoy	19.90%	2.81%
Exports Yoy	1.72%	-4.19%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	4.62%	-12.76%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.84%	3.00%	Cons. Confidence*	125.20	127.70

JCI Index

June 13	6,831.56
Chg.	18.53 pts (-0.27%)
Volume (bn shares)	42.68
Value (IDR tn)	13.27
Up 226 Down 233 Unchanged 196	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,037.8	TLKM	274.4
BMRI	960.1	ASII	248.7
BBCA	785.7	BBNI	214.4
GOTO	326.2	SMGR	191.0
AMMN	291.2	BOGA	138.5

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy

Sell

Net Buy (Sell)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	61.8	BBRI	380.4
BBNI	53.0	BMRI	173.1
AMMN	45.3	BBCA	147.8
PGAS	35.9	TLKM	67.3
ICBP	12.3	GOTO	60.8

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.20%	0.21%
USDIDR	16,400	0.80%
KRWIDR	11.89	0.47%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	38,834.86	56.76	0.15%
S&P 500	5,487.03	13.80	0.25%
FTSE 100	8,191.29	49.14	0.60%
DAX	18,131.97	63.76	0.35%
Nikkei	38,482.11	379.67	1.00%
Hang Seng	17,915.55	(20.57)	-0.11%
Shanghai	3,030.25	14.36	0.48%
Kospi	2,763.92	19.82	0.72%
EIDO	18.38	0.11	0.60%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,329.5	10.3	0.45%
Crude Oil (\$/bbl)	81.57	1.24	1.54%
Coal (\$/ton)	133.90	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	17,294	(173.0)	-0.99%
Tin LME (\$/MT)	32,144	(4.0)	-0.01%
CPO (MYR/Ton)	3,883	(45.0)	-1.15%

MDKA : Jatuh Tempo Merdeka Siap Lunasi Obligasi IDR 1.08 Triliun

Merdeka Copper Gold (MDKA) memiliki surat utang tempo IDR 1.08 triliun. Itu merupakan obligasi berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023 Seri A. Obligasi dengan peringkat idA+ itu, jatuh tempo pada 11 Agustus 2024. Dalam melunasi obligasi tersebut, perusahaan berencana menggunakan kombinasi dari dana internal dan pinjaman eksternal. Per 31 Maret 2024, Merdeka Gold memiliki kas dan setara kas senilai USD 138 juta, tidak termasuk kas milik Merdeka Battery Materials (MBMA). Kemudian, mempunyai fasilitas kredit bergulir yang belum digunakan senilai USD60 juta, dan dana dari penerbitan obligasi. (Emiten News)

GGRP : Meroket 132 Persen, Laba Bersih GGRP Maret 2024 Tembus USD13,59 Juta

Gunung Raja Paksi (GGRP) per 31 Maret 2024 membukukan laba bersih USD13,59 juta. Meroket 132 persen dari episode sama tahun lalu hanya USD 5,85 juta. Dengan hasil itu, laba per saham dasar dan dilusian USD0,00112, melejit dari sebelumnya hanya USD0,00048. Menariknya, penjualan bersih USD162,55 juta, melorot 22 persen dari posisi sama tahun lalu USD210,25 juta. Beban pokok penjualan USD139,76 juta, susut dari edisi sama tahun lalu USD187,43 juta. Laba kotor terkumpul USD22,78 juta, turun tipis dari periode sama tahun lalu USD22,81 juta. (Emiten News)

TBLA : Dividen Tunas Baru Lampung (TBLA) IDR 241 Miliar

Tunas Baru Lampung (TBLA) menebar dividen IDR 241,01 miliar. Alokasi dividen itu sekitar 39,4 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2023 senilai IDR 612,21 miliar. So, para investor akan mendapat suntikan dividen IDR 40 per lembar. Selanjutnya, sebesar IDR 500 juta ditetapkan sebagai dana cadangan. Lalu, sisa 60,6 persen alias IDR 370,7 miliar dari laba bersih dimanfaatkan untuk kegiatan operasional yang masuk pos saldo laba. Rencana pembagian dividen tunai untuk periode tahun buku 2023 sesuai dengan hasil RUPS Tahunan pada 12 Juni 2024. (Emiten News)

Domestic & Global News

Harga Rokok Naik Lagi di 2025, Produsen Bilang Begini

Gabungan Produsen Rokok Putih Indonesia (Gaprindo) akan menerima keputusan pemerintah untuk menaikkan kembali tarif cukai hasil tembakau (CHT) atau cukai rokok pada 2025. Ketua Umum Gaprindo, Benny Wachjudi, mengatakan meskipun kenaikan tarif CHT sudah pasti akan memberatkan Industri Hasil Tembakau (IHT), tapi pihaknya memahami kebijakan pemerintah tersebut. "Kami paham bahwa hampir mustahil pemerintah tidak menaikkan cukai. Jalan tengahnya adalah agar kenaikan cukai tidak melebihi pertumbuhan ekonomi," kata Benny kepada Bisnis, Selasa (18/6/2024). Dia menegaskan, kenaikan tarif CHT harus sejalan dengan capaian pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Benny, apabila kenaikan terlalu tinggi, maka produksi rokok legal semakin turun, sedangkan distribusi rokok ilegal marak. Apalagi, Gaprindo mencatat penurunan produksi rokok atau sigaret putih mesin (SPM) dari semula 15 miliar batang per tahun, menjadi 10 miliar dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Bahkan, secara nasional, produksi hasil tembakau turun dari 350 miliar batang sebelum 2019 menjadi di bawah 300 miliar batang per tahun saat ini. (Bisnis)

Hyundai Bersiap Melantai di Bursa India, Diramal Cetak Rekor IPO Terbesar

Pabrikan otomotif asal Korea Selatan, yakni Hyundai sedang mengajukan proses penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO) di bursa India. Dilansir dari Bloomberg, Senin (17/6/2024), unit Hyundai Motor Co. di India menawarkan sebanyak 142.2 juta saham atau sekitar 17,5% dari jumlah yang sudah ada. Hyundai menargetkan dana sekitar US\$2,5 miliar. Berdasarkan laporan Bloomberg sebelumnya, nilai tersebut akan menjadi rekor IPO terbesar di bursa India. Nilai yang setara dengan Life Insurance Corp. of India yang mampu menggalang dana US\$2,5 miliar atau 206 miliar rupee pada 2022. Dari prospektusnya, Hyundai tidak akan menerbitkan saham baru. Selain itu, seluruh hasil daripada aksi korporasi ini akan diberikan kepada perusahaan induk Hyundai di Korea Selatan. Adapun, Hyundai mengincar valuasi hingga USD 25 miliar seiring dengan tercatatnya saham di bursa India. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,463.7							
BBCA	9,200	9,400	11,025	Buy	19.8	0.5	1,134.1	22.7x	5.0x	22.8	2.9	7.6	10.6	1.0
BBRI	4,310	5,725	6,375	Buy	47.9	(22.3)	653.2	10.8x	2.2x	21.1	7.4	17.8	1.9	1.2
BBNI	4,480	5,375	6,475	Buy	44.5	(1.8)	167.1	7.9x	1.2x	14.7	6.3	9.4	2.2	1.2
BMRI	5,875	6,050	7,800	Buy	32.8	15.2	548.3	9.9x	2.3x	24.1	6.0	13.2	1.1	1.3
AMAR	248	320	400	Buy	61.3	(16.8)	4.6	20.7x	1.4x	5.5	1.2	21.1	N/A	0.2
Consumer Non-Cyclicals							1,102.0							
INDF	6,125	6,450	7,400	Buy	20.8	(16.7)	53.8	8.0x	0.9x	11.4	4.2	0.8	(36.3)	0.5
ICBP	10,675	10,575	13,600	Buy	27.4	(5.1)	124.5	23.1x	2.9x	13.0	1.8	4.1	(40.4)	0.7
UNVR	3,060	3,530	3,100	Hold	1.3	(32.2)	116.7	24.1x	24.1x	95.1	4.4	(5.0)	2.7	0.6
MYOR	2,370	2,490	2,800	Buy	18.1	(13.5)	53.0	14.8x	3.3x	24.3	1.5	3.7	51.5	0.5
CPIN	5,100	5,025	5,500	Overweight	7.8	1.5	83.6	30.1x	3.0x	10.3	0.6	9.3	186.7	0.6
JPPA	1,330	1,180	1,400	Overweight	5.3	8.6	15.6	8.4x	1.1x	13.9	N/A	18.4	N/A	0.9
AALI	5,625	7,025	8,000	Buy	42.2	(23.5)	10.8	10.2x	0.5x	4.8	4.4	0.8	2.6	0.8
TBLA	665	695	900	Buy	35.3	2.3	4.1	6.3x	0.5x	7.9	3.0	0.6	(10.6)	0.4
Consumer Cyclicals							382.0							
ERAA	402	426	600	Buy	49.3	(18.3)	6.4	7.5x	0.8x	11.6	4.7	12.6	7.8	0.9
MAPI	1,470	1,790	2,200	Buy	49.7	(20.5)	24.4	12.8x	2.3x	20.2	0.5	17.8	5.9	0.7
HRTA	348	348	590	Buy	69.5	(0.6)	1.6	4.7x	0.8x	17.6	4.3	89.7	47.1	0.4
Healthcare							277.8							
KLBF	1,565	1,610	1,800	Buy	15.0	(24.8)	73.4	25.2x	3.2x	13.2	2.0	6.3	12.5	0.6
SIDO	745	525	700	Underweight	(6.0)	(2.0)	22.4	21.5x	5.9x	30.1	4.1	16.1	30.1	0.5
MIKA	2,950	2,850	3,000	Hold	1.7	6.9	42.0	42.1x	6.7x	16.6	1.2	21.0	26.8	0.5
Infrastructure							1,849.18							
TLKM	2,840	3,950	4,800	Buy	69.0	(29.5)	281.3	11.6x	2.0x	17.4	6.3	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	4,950	4,870	5,100	Hold	3.0	28.6	35.9	5.2x	1.3x	27.1	0.8	36.0	17.8	0.8
EXCL	2,160	2,000	3,800	Buy	75.9	5.4	28.4	17.6x	1.0x	6.1	2.2	11.8	156.3	1.0
TOWR	690	990	1,310	Buy	89.9	(31.3)	35.2	10.4x	2.0x	20.3	3.5	6.3	6.7	0.6
TBIG	1,950	2,090	2,390	Buy	22.6	(7.1)	44.2	28.0x	3.7x	13.3	3.1	5.4	4.3	0.5
MTEL	625	705	860	Buy	37.6	(1.6)	52.2	25.8x	1.5x	5.9	2.9	7.3	0.0	0.6
PTPP	328	428	1,700	Buy	418.3	(45.8)	2.0	3.8x	0.2x	4.7	N/A	5.7	150.0	1.5
Property & Real Estate							232.0							
CTRA	1,120	1,170	1,300	Buy	16.1	(3.0)	20.8	10.8x	1.0x	9.7	1.3	8.7	18.2	0.8
PWON	404	454	500	Buy	23.8	(18.5)	19.5	10.6x	1.0x	9.9	1.6	10.5	(44.4)	0.9
Energy							1,411.8							
ITMG	24,200	25,650	26,000	Overweight	7.4	3.0	27.3	4.5x	1.0x	22.4	18.2	(28.6)	(68.8)	1.0
PTBA	2,520	2,440	4,900	Buy	94.4	(27.8)	29.0	5.0x	1.3x	22.1	15.8	(5.5)	(31.8)	1.0
HRUM	1,115	1,335	1,600	Buy	43.5	(25.9)	15.1	18.6x	1.0x	5.7	N/A	(9.7)	(99.1)	1.2
ADRO	2,780	2,380	2,870	Hold	3.2	25.8	88.9	3.4x	0.7x	22.9	14.7	(21.5)	(17.7)	1.3
Industrial							326.6							
UNTR	22,025	22,625	25,900	Buy	17.6	(4.1)	82.2	4.0x	0.9x	22.9	10.3	(7.1)	(14.6)	0.9
ASII	4,460	5,650	6,900	Buy	54.7	(33.9)	180.6	5.5x	0.9x	16.0	11.6	(2.1)	(14.4)	1.1
Basic Ind.							2,309.2							
SMGR	3,660	6,400	9,500	Buy	159.6	(39.0)	24.8	11.9x	0.6x	4.8	2.3	(6.3)	(15.7)	1.1
INTP	7,400	9,400	12,700	Buy	71.6	(24.5)	27.2	14.0x	1.2x	8.8	1.2	(3.8)	(35.9)	0.7
INCO	4,110	4,310	5,000	Buy	21.7	(36.3)	40.8	9.1x	1.0x	11.2	2.2	4.5	36.6	0.9
ANTM	1,255	1,705	2,050	Buy	63.3	(37.6)	30.2	18.2x	1.0x	5.9	10.2	(25.6)	(85.7)	1.4
NCKL	980	1,000	1,320	Buy	34.7	8.3	61.8	12.0x	2.5x	29.8	2.3	26.1	(33.7)	N/A
Technology							273.3							
GOTO	52	86	81	Buy	55.8	(57.0)	62.5	N/A	1.5x	(109.2)	N/A	22.4	78.1	1.7
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	715	790	990	Buy	38.5	(46.6)	2.6	21.4x	1.4x	6.8	N/A	3.1	32.3	1.5

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday 17 – June	US	19.30	Empire Manufacturing	Jun	-6.0	-10.0	-15.6
Tuesday 18 – June	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	May	0.1%	0.3%	0.0%
	US	20.15	Industrial Production MoM	May	0.9%	0.3%	0.0%
Wednesday 19 - June	-	-	-	-	-	-	-
Thursday 20 – June	US	19.30	Initial Jobless Claim	Jun 15		235k	242k
	US	19.30	Housing Starts	May		1370k	1360k
Friday 21 – June	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Jun P		51	51.3
	US	20.45	S&P Global US Services PMI	Jun P		54	54.8
	US	21.00	Leading Index	May		-0.3%	-0.6%
	US	21.00	Existing Home Sales	May		4.10m	4.14m

Source: Bloomberg, NHKS Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday 17 – June	RUPS Cum Dividend	- -
Tuesday 18 – June	RUPS Cum Dividend	- -
Wednesday 19 – June	RUPS Cum Dividend	APII, BEER, BNBA, CTRA, DEFI, DWGL, ERAA, GEMA, GTBO, HADE, INKP, LPCK, MCAS, MSJA, NELY, NFCX, PPRI, RAAM, TGUK, ULTI, UNSP, UNTD, WSBP ACES, CRAB, IFII, KBLI, KEEN, OMED, PNGO
Thursday 20 – June	RUPS Cum Dividend	ALDO, ARGO, BBRM, BIMA, BINA, BKSL, CMNP, DADA, DEWA, DIVA, DMMX, DPNS, HITS, IMAS, IMJS, INCF, INET, IRSX, ITTG, JSPT, KIAS, KINO, KLIN, KOIN, KOPI, LAPD, MBTO, MDRN, MEJA, NICE, OLIV, SATU, SDRA, SMRA, TRGU, UNVR, UVCR, VRNA, WINE IPCC, KBLM
Friday 21 – June	RUPS Cum Dividend	ARKA, ATIC, BABP, BAYU, BCAP, BESS, BKDP, BNBR, BSDE, CAMP, CASS, COAL, CPRO, DOID, DPUM, DUTI, FAPA, FMII, GPRA, IBOS, IDPR, KICI, KIOS, LMPI, LRNA, MBMA, MITI, MKPI, MTMH, PANS, PICO, SMSM, SNLK, SOSS, SRAJ, SSIA, TRJA, VICO, WSGH, WOWS, YELO, YPAS, ZINC, ZYRX AXIO, BRAM, DVLA, JTPE, RSGK, SCCO, SHIP

Source: Bloomberg



IHS projection for 14 June 2024 :

Reverse hammer, broke support

Support :6750-6770 / 6640-6660

Resistance : 7250-7285 / 7140-7175 / 7035-7075 / 6950-6990 / 6850-6870

ADVISE : wait n see

EMTK —PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 14 JUNE 2024

Overview

Strong double bottom potential

Advise

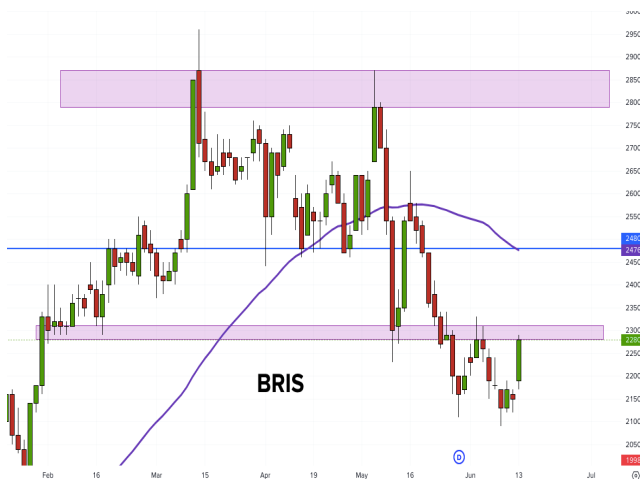
Highly speculative buy

Entry Level: 380-370

Target: 410-416 / 450-462 / 490-500

Stoploss: 348

BRIS —PT Bank Syariah Indonesia Tbk



PREDICTION 14 JUNE 2024

Overview

Double bottom

Advise

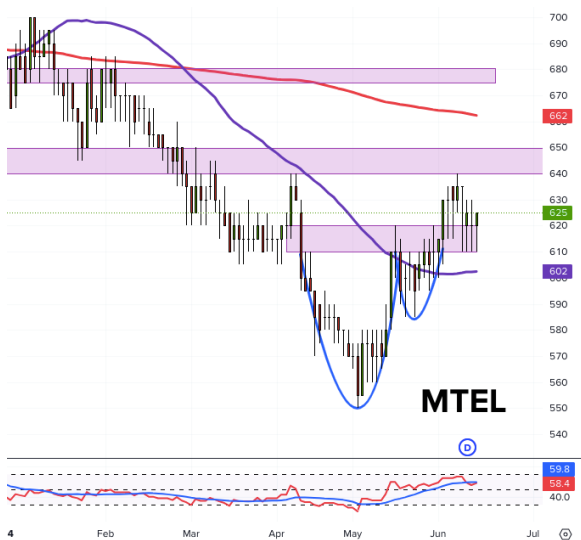
Buy on break

Entry Level: >2330

Target: 2460-2500 / 2740-2750 / 2800-2870

Stoploss: 2250

MTEL —PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk



PREDICTION 14 JUNE 2024

Overview

Cup n handle

Advise

Spec buy

Entry Level: 625

Target: 650 / 675-685

Stoploss: 600

MDKA —PT Merdeka Copper Gold Tbk



PREDICTION 14 JUNE 2024

Overview

Ascending parallel channel

Advise

Spec buy

Entry Level: 2370

Target: 2500-2540 / 2620-2650

Stoploss: 2320

ASII —PT Astra International Tbk



PREDICTION 14 JUNE 2024

Overview

Descending parallel channel + doji + double bottom

Advise

Spec buy

Entry Level: 4460

Target: 4640 / 4800-4880

Stoploss: 4290

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta